

ABSTRAK

Difabel memiliki hak yang sama dalam membangun hubungan sosial dengan manusia lainnya. Keterbatasan yang dimilikinya membuat banyak orang merasa sulit untuk membangun hubungan sosial dengan difabel. Terdapat Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel (PPSGHD), di dalamnya terdapat berbagai macam jenis difabel yang dipisahkan dari keluarganya sehingga perlu membangun hubungan sosial dengan individu lainnya. Dengan menggunakan teori penetrasi sosial yang dikemukakan oleh Altman & Taylor (1973), tujuan dari penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana tahapan penetrasi yang dilalui difabel untuk membangun hubungan kedekatan antar individu selama menjalankan program pelatihan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data berupa wawancara serta observasi kepada 10 informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh difabel telah melalui keempat tahapan dalam teori penetrasi sosial yang dibuktikan pada tahap orientasi, keluasaan serta keterbukaan masih sangat rendah dilihat dari topik pembahasan hanya sekedar perkenalan. Tahap pertukaran afektif eksploratif keluasaan topik pada difabel sudah terlihat, namun terdapat hambatan dalam penggunaan bahasa isyarat yang membuat kesulitan dalam membangun hubungan dengan difabel tunarawi. Tahap pertukaran afektif ditunjukkan dengan keterbukaan mengenai topik tentang diri pribadi yang lebih mendalam. Tahap pertukaran stabil, tingkat kepercayaan antar difabel sudah sangat tinggi yang dibuktikan dengan keluasaan topik sudah sangat beragam. Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi interpersonal serta dijadikan sumber pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat mengenai bagaimana pengembangan hubungan kedekatan yang dilakukan difabel, sehingga dapat diterapkan oleh masyarakat untuk memiliki hubungan yang lebih dekat dengan empat jenis difabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hubungan Sosial, Difabel, Pusat Pelayanan Sosial Griya Harapan Difabel, Teori Penetrasi Sosial.